

RINGKASAN ASUHAN *CONTINUITY OF CARE*

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “NLP” UMUR 29 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh :

NI LUH ARI MASYUNI

Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi, kegiatan dan tanggungjawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan dan/atau masalah kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan keluarga berencana termasuk kesehatan reproduksi perempuan serta pelayanan kesehatan masyarakat. Bidan dituntut mampu melakukan deteksi dini tanda dan gejala komplikasi, memberikan pertolongan pertama kegawatdaruratan dan merujuk kasus. Sehingga nantinya dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas yang sudah dicanangkan oleh pemerintah. Tujuan diberikan asuhan kebidanan pada ibu “NLP” untuk mengetahui bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan sejak kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

Asuhan kebidanan kehamilan yang ibu terima sesuai dengan dengan kriteria 10 T untuk mengetahui perkembangan, mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi. Selama kehamilan, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Perkembangan janin sesuai dengan masa kehamilan. Masalah yang dialami ibu yaitu nyeri pada pinggang. Penatalaksanaan yang diberikan sesuai dengan keluhan yang dialami ibu.

Asuhan kebidanan persalinan berlangsung secara fisiologis tanpa komplikasi. Selama proses persalinan ibu diberikan terapi komplementer aromaterapi lemon menggunakan *diffuser* untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu. Bayi lahir spontan belakang kepala dengan kondisi segera menangis, gerak aktif dan berjenis kelamin perempuan. Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “NLP” pada ibu nifas beserta bayi sudah sesuai standar. Pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2 dan KF 3 dan KF 4. Proses involusi, lochea, laktasi dan psikologis sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal. Ibu diberikan terapi komplementer pijat oksitosin untuk memberikan rasa rileks pada ibu serta memperlancar produksi ASI. Ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan yang dilakukan pada hari ke 42 setelah melahirkan. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “NLP” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial, dimana bayi baru lahir telah mendapatkan injeksi vitamin K pada satu jam pertama, HB-0 diberikan saat bayi berumur satu hari, imunisasi BCG dan polio 1 pada saat bayi berumur 12 hari. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis, ibu hanya memberikan ASI kepada bayi.

Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan lagi pelaksanaan program KIA sehingga dapat mendeteksi secara dini dan meminimalisir masalah yang dapat terjadi pada ibu dan bayi. Untuk ibu dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan untuk mengatasi masalah selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta mengenali sedini mungkin komplikasi atau masalah yang mungkin terjadi dan bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai asuhan kebidanan terbaru sesuai *evidence based* dalam rangka mengoptimalkan asuhan kebidanan yang diberikan.

